

MANAJEMEN NYERI

Penanganan nyeri dibedakan dari yang akut dan kronis. Nyeri akut biasanya cukup mudah ditangani dengan menghilangkan stimulus yang merusak dan penggunaan obat-obatan sederhana seperti penghilang nyeri. Terkadang nyeri akut yang tidak ditangani dengan baik dapat berkembang menjadi nyeri kronis.



Nyeri kronis cukup sering dijumpai pada penderita kanker, dan beberapa kondisi medis lainnya. Penanganan nyeri kronis jauh lebih kompleks dibandingkan dengan nyeri akut. Seringkali nyeri kronis memerlukan penanganan oleh tim khusus di bidang manajemen nyeri, yang melibatkan dokter spesialis, dokter umum, apoteker klinis, psikolog klinis, fisioterapis, serta perawat. Selain penggunaan obat-obatan seperti pada nyeri akut; beberapa modalitas lain juga digunakan dalam penanganan nyeri kronis seperti terapi fisik, psikoterapi,

sumber: Instalasi Anestesi RSUP Sanglah Denpasar



PEMAHAMAN DAN PENANGANAN NYERI

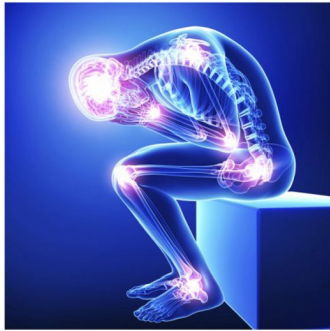


Promosi Kesehatan Rumah Sakit
3.49/LFT-PKRS/2019



PENGERTIAN NYERI

Nyeri adalah pengalaman sensoris dan



emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang aktual atau potensial. Nyeri terjadi bersama banyak proses penyakit atau bersamaan dengan beberapa pemeriksaan diagnostik atau pengobatan. Nyeri memotivasi orang untuk menarik diri dari stimulus yang menyebabkan nyeri tersebut, sehingga melindungi diri dari kerusakan jaringan, dan menghindari kejadian yang sama

di masa yang akan datang. Sebagian nyeri akan menghilang begitu stimulus yang merusak sudah hilang dan tubuh sudah pulih, namun terkadang nyeri dapat persisten meski stimulus sudah hilang dan tubuh sudah tampak pulih. Terkadang nyeri bisa tiba-tiba muncul tanpa adanya stimulus, atau penyakit.

PENILAIAN NYERI

Penilaian nyeri berbeda dengan penilaian tanda vital lainnya yang dapat diukur menggunakan alat. Nyeri lebih sering dinilai secara subyektif oleh orang / pasien yang mengalami nyeri tersebut. Definisi nyeri menekankan sifatnya yang

subyektif sehingga perlu komunikasi / hubungan yang baik antara tenaga medis dan pasien sehingga terbangun rasa percaya. Sering kali untuk menilai intensitas, pasien diminta melokalisir nyeri dan memberikan penilaian dari 0 hingga 10, di mana 0 berarti tidak terasa sakit sama sekali, dan 10 adalah nyeri yang paling berat yang pernah dirasakan. Skala nyeri ini sering dikenal sebagai *Numeric Rating Scale*. Selain skala ini masih terdapat, beberapa modali-

